

ABSTRAK
**Influence of The Professionalism of Internal Auditors to
The Quality of Internal Auditing Implementation
(Case Study at PT MEPROFARM)**

This study aimed to determine whether there was influence of the professionalism of Internal Auditors to the quality of Internal Auditing implementation at PT MEPROFARM. Indicators that are used to measure the professionalism of internal auditors based in the Code of Ethics and Standars of Attributes listed in the Internal Audit Professional Standards.

To measure the quality of internal audit based on the Performance Standards and reffered to the theory of field work. The method used in this research is Descriptive Analysis. For the statistical method used simple linear regression. The data were obtain through questionnaire, and literature study.

The result of Professionalism of Internal Auditors (X) showed that the majority of respondents (18 persons or 60% of respondents) were included in good category. The result of the Quality of Internal auditing Implementation showed that the majority of respondents (15 person or 50% of respondents) were included in good category.

The result showed that there was a significant influence, with a strong relationship of Professionalism of Internal Auditors (X) to the Quality of Internal Auditing Implementation (Y) in the amount 0.621. Ho is rejected because the result of the calculation shows that $t_{hitung} (4,196) > t_{tabel} (2,048)$, so Ha is received

Keywords: Professionalism of Internal Auditors, Quality of Internal Auditing Implementation, Code of Ethics, Atribute Standards, Performance Standards, Internal Audit Professional Standards.

ABSTRAK
Pengaruh Profesionalisme Internal Auditor terhadap
Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern
(Studi Kasus pada PT MEPROFARM)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara profesionalisme internal auditor terhadap kualitas pelaksanaan pemeriksaan intern di PT. MEPROFARM. Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme internal auditor berpedoman pada kode etik dan Standar Atribut yang tertera dalam Standar Profesi Audit Internal.

Untuk mengukur kualitas pelaksanaan pemeriksaan intern berpedoman pada Standar Kinerja dalam Standar Profesi Audit Internal dan mengacu pada teori tentang pekerjaan lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Untuk metode statistiknya digunakan regresi linier sederhana, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian mengenai Profesionalisme Internal Auditor (X) menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 18 orang atau 60% termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian mengenai Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern (Y) mayoritas responden sebanyak 15 orang atau 50% termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat dari Profesionalisme Internal Auditor (X) terhadap Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern (Y) yaitu sebesar 0,621. H_0 ditolak karena hasil perhitungannya menunjukkan bahwa t hitung (4,196) > t tabel (2,048), sehingga H_a diterima.

Kata Kunci: Profesionalisme Internal Auditor, Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern, Kode etik, Standar Atribut, Standar Kinerja, Standar Profesi Auditor Internal.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7

2.1.1	Auditing.....	7
2.1.1.1	Jenis-Jenis Audit.....	9
2.1.1.2	Pengertian Auditor.....	10
2.1.1.3	Jenis – jenis Auditor.....	10
2.1.2	Pengertian Audit Internal	11
2.1.2.1	Karakteristik Auditor Internal.....	12
2.1.2.2	Tujuan Audit Internal.....	13
2.1.2.3	Lingkup Pekerjaan Audit Internal.....	13
2.1.3	Standar Auditing.....	14
2.1.3.1	Standar Auditing Yang Berlaku Umum.....	14
2.1.3.2	Standar Auditing Internasional.....	16
2.1.4	Profesionalisme.....	16
2.1.4.1	Elemen Profesionalisme.....	17
2.1.4.2	Auditor Yang Profesional.....	18
2.1.4.3	Profesionalisme Internal Auditor.....	20
2.1.5	Kinerja Auditor	21
2.1.5.1	Pengertian Kinerja.....	21
2.1.5.2	Dimensi Kinerja.....	21
2.1.5.3	Penilaian Kinerja.....	24
2.1.5.4	Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja.....	25
2.1.5.5	Penilaian Kinerja Auditor.....	26
2.1.6	Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor.....	26

2.1.7	Pengertian Pemeriksaan Intern.....	27
2.1.8	Tujuan dan Fungsi Pemeriksaan Intern.....	28
2.2	Kerangka Pemikiran.....	30
2.2.1	Profesionalisme.....	30
2.2.2	Profesionalisme Internal Auditor.....	30
2.2.3	Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern.....	31
2.2.4	Profesionalisme Internal Auditor dan Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern.....	31
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Objek Penelitian.....	36
3.2	Metode Penelitian.....	36
3.2.1	Populasi dan Sampel.....	37
3.2.1.1	Populasi.....	37
3.2.1.2	Sampel.....	37
3.2.2	Jenis Data.....	38
3.2.3	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.2.4	Tipe Skala dan Metode Penskalaan.....	39
3.2.4.1	Tipe Skala.....	39
3.2.4.2	Metode Penskalaan.....	39
3.2.5	Operasional Variabel.....	40

3.2.6	Teknik Pengolahan Data.....	46
3.2.6.1	Uji Validitas.....	46
3.2.6.2	Uji Reliabilitas.....	46
3.2.7	Analisis Data Pengujian Hipostesis.....	47
3.2.7.1	Analisis Data atas Tanggapan Responden.....	48
3.2.7.2	Penetapan Hipotesis Penelitian.....	49
3.2.7.3	Pemilihan Uji Hipotesis.....	49
3.2.7.4	Penetapan Tingkat Signifikansi.....	53
3.2.7.5	Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1	Aspek Profesionalisme Internal Auditor (X).....	56
4.2	Aspek Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern (Y).....	71
4.3	Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	87
4.4	Analisis Pengaruh Profesionalisme Internal Auditor (X) Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern (Y)	90
4.4.1	Analisis Koefisien Korelasi.....	90
4.4.2	Analisis Persaman Regresi Linier Sederhana.....	91
4.4.3	Analisis Koefisien Determinasi.....	93
4.4.4	Pengujian Hipotesis	93
4.5	Pembahasan	95
4.5.1	Profesionalisme Auditor Internal.....	95

4.5.2 Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern.....	95
4.5.3 Pengaruh Profesionalisme Internal Auditor terhadap kualitas pelaksanaan pemeriksaan intern.....	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	98
LAMPIRAN	100
DAFTAR PUSTAKA.....	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	116

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Data Berdasarkan Kategori Tentang Profesionalisme Internal Auditor (X)
- Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Data Berdasarkan Kategori Tentang Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern (Y)
- Gambar 4.3 Kurva Uji-t Dua Pihak

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variable, Subvariabel, Indikator, dan skala variable X
Tabel 3.2	Interpretasi Koefisien Korelasi
Tabel A	Frekuensi Tanggapan Responden Berdasarkan Kategori Tentang Aspek Profesionalisme Internal Auditor (X)
Tabel 4.1	Internal auditor bekerja secara jujur, objektif, dan penuh kesungguhan dalam melaksanakan tugasnya
Tabel 4.2	Internal auditor menunjukkan loyalitasnya terhadap perusahaan
Tabel 4.3	Internal auditor terlibat dalam tindakan yang pernah mendikreditkan/ merusak citra profesi internal auditor maupun perusahaan
Tabel 4.4	Internal auditor pernah diragukan kemampuannya oleh perusahaan sehingga menimbulkan konflik dengan perusahaan
Tabel 4.5	Internal auditor biasa menerima sesuatu (dalam bentuk apapun) dari karyawan, klien, ataupun mitra bisnis
Tabel 4.6	Terdapat internal auditor yang mempunyai fungsi ganda di dalam perusahaan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan (conflict of interest)
Tabel 4.7	Internal auditor mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan keseluruhan standar Profesi Audit Internal

Tabel 4.8	Terdapat internal auditor yang pernah dan diperbolehkan memberikan informasi rahasia kepada pihak yang tidak berkepentingan
Tabel 4.9	Hasil pekerjaan internal auditor mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang harus diungkap
Tabel 4.10	Terdapat pendidikan professional berkelanjutan untuk internal auditor dalam rangka meningkatkan kompetensi serta efektivitas pelaksanaan tugas
Tabel 4.11	Tujuan kewenangan, dan tanggung jawab fungsi audit internal dinyatakan secara formal dalam piagam audit internal (internal audit charter) dan telah disetujui oleh dewan direksi dan komite audit
Tabel 4.12	Biro pengawas intern selalu berkomunikasi dengan dewan direksi dan komite audit mengenai kinerja audit internal
Tabel 4.13	Dalam melaksanakan tugasnya, apakah internal auditor terkadang harus memihak pada satu kepentingan apabila dalam keadaan yang terdesak
Tabel 4.14	Dalam pelaksanaannya, Biro pengawas Intern tidak dapat berkomunikasi secara memadai dengan direksi dan komite audit serta internal auditor terpaksa memihak pada suatu kepentingan karena keadaan tertentu, apakah hal tersebut sebaiknya

diungkapkan dalam laporan kepada pihak eksternal yang berwenang (misalnya: auditor eksternal)

Tabel 4.15	Internal auditor sudah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang cukup dalam menjalankan fungsinya
Tabel 4.16	Dalam pelaksanaan tugasnya internal auditor terkadang lupa menerapkan kecermatan dan keterampilannya sebagai seorang yang kompeten
Tabel 4.17	Pengembangan profesi yang berkelanjutan untuk internal auditor
Tabel 4.18	Kepala Biro Pengawas Intern melakukan penilaian terhadap kualitas internal dan eksternal secara periodic untuk memberikan added value bagi perusahaan
Tabel 4.19	Dalam laporan kegiatan periodiknya, internal auditor memuat pernyataan bahwa aktivitasnya dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesi Audit Internal
Tabel 4.20	Ketidakpatuhan terhadap SPAI (Standar Profesi Audit Internal) dan kode etik, apakah internal auditor melaporkannya kepada dewan direksi dan komite audit
Tabel B	Frekuensi Tanggapan Responden Berdasarkan Kategori Tentang Aspek Kualitas Pelaksanaan Pemeriksaan Intern (Y)
Tabel 4.21	Terdapat perencanaan yang berbasis risiko (risk-based plan) di dalam Biro Pengawas Intern di PT Meprofarm

Tabel 4.22	Kepala Biro Pengawas Intern selalu mengkomunikasikan rencana kegiatan audit dan kebutuhan sumberdaya kepada dewan direksi dan komite audit
Tabel 4.23	Kepala Biro Pengawas Intern selalu mengkomunikasikan rencana kegiatan audit dan kebutuhan sumberdaya kepada dewan direksi dan komite audit
Tabel 4.24	Komite audit yang menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal di perusahaan
Tabel 4.25	Kepala Biro Pengawas Intern sering berkoordinasi dengan pihak internal dan eksternal dalam melakukan pekerjaan audit
Tabel 4.26	Dalam satu tahun Kepala Biro Pengawas Intern menyampaikan laporan kepada Dewan direksi dan Komite Audit mengenai perbandingan rencana dan realisasi
Tabel 4.27	Internal auditor membantu mengelola risiko dan pengendalian intern
Tabel 4.28	Kinerja internal auditor memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan proses governance
Tabel 4.29	Sasaran penugasan ditetapkan dengan menentukan risiko signifikan atas kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan
Tabel 4.30	Dalam setiap pertimbangan perencanaan internal auditor selalu merencanakan ruang lingkup yang memadai untuk setiap aktivitasnya

- Tabel 4.31 Dalam membuat rencana program audit selalu dilakukan penugasan staf berdasarkan sifat dan kompleksitas penugasan, keterbatasan waktu, dan ketersediaan sumberdaya
- Tabel 4.32 Internal auditor selalu mendokumentasikan setiap program kerja yang dibuat
- Tabel 4.33 Identifikasi, analisis, dan evaluasi serta dokumentasi adalah hal yang biasa dilakukan internal auditor dalam pelaksanaan penugasan
- Tabel 4.34 Kepala Biro Pengawas Intern mensupervisi setiap penugasan yang dijalankan oleh stafnya
- Tabel 4.35 Dalam pengkomunikasian hasil penugasan internal auditor mencakup sasaran dan lingkup penugasan, simpulan, rekomendasi, dan rencana tindaklanjutnya
- Tabel 4.36 Fungsi internal auditor telah mengkomunikasikan penugasan internal auditor mencakup sasaran dan lingkup penugasan, simpulan, rekomendasi, dan rencana tindaklanjutnya
- Tabel 4.37 Dalam penugasan ada standar yang tidak dipatuhi oleh internal auditor, apa saja yang harus diungkapkan dalam pelaporannya
- Tabel 4.38 Fungsi audit internal telah memiliki sebuah prosedur tindak lanjut yang memadai bagi perusahaan

Tabel 4.39	Dalam penggunaan risiko yang tidak dapat diterima oleh perusahaan, manajemen senior akan selalu memperoleh bantuan dari dewan direksi dan komite audit
Tabel 4.40	Dalam pekerjaan lapangannya internal auditor selalu melakukan pertemuan awal (opening conference) dengan auditee (bagian unit yang akan diaudit)-nya
Tabel 4.41	Pelaksanaan auditnya, internal auditor melakukan observasi awal terhadap fasilitas, peralatan, lay out, dan kegiatan operasional auditee (bagian yang akan diaudit)
Tabel 4.42	Studi dokumen yang dilakukan fungsi audit internal telah memadai (meliputi perubahan-perubahan permanent file, perubahan organisasi, prosedur, dan pertanggung jawaban dari kegiatan serta perubahan aturan yang mempengaruhi kegiatan perusahaan)
Tabel 4.43	Dalam pelaksanaan audit, auditee (bagian unit yang akan diaudit) memberikan deskripsi tentang bagiannya terlebih dahulu kepada internal auditor
Tabel 4.44	Dalam setiap pekerjaan lapangan internal auditor membuat analytical procedures (sebuah gambaran kegiatan auditee secara kuantitatif untuk mengetahui penyimpangan yang signifikan)
Tabel C	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Independen
Tabel C.1	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Dependen

Tabel 4.4.1	Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>
Tabel 4.4.2	Koefisien Korelasi dan Taksirannya
Tabel 4.4.3	Nilai Koefisien Regresi